

Project Planing, Scheduling & Control

Buku Project, Planing, Scheduling & Control telah menjadi panduan standar untuk banyak manajer proyek diberbagai negara selama lebih dari 15 tahun. Untuk mengatasi masalah-masalah pengelolaan proyek buku karangan James P Lewis, PhD ini mengetengahkan solusi logis yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Panduan langkah penyelesaian masalah semakin diperjelas dengan contoh-contoh mengena pada aplikasi kehidupan nyata menjadikan buku ini sangat mudah untuk dimengerti.

PMI Indonesia Chapter pada (24/2/2011) lalu mengadakan bedah buku ini, bertempat di toko buku Kinokuniya yang berada di Plaza Senayan, Jakarta. Hadir sebagai pembedah buku adalah President PMI Indonesia Chapter Mohammad Ichsan PMP, dan Chalid Tamini, PMP.



Chalid Tamini mengungkapkan bahwa buku ini dapat menjadi bacaan berbagai kalangan dengan tingkat keilmuan yang berbeda, dari mahasiswa sebagai pemula hingga para profesional bidang manajemen proyek, karena gaya penyampaiannya yang ringan dan menarik sekaligus berisi. Banyak solusi yang ditulis dalam buku ini namun kenyataanya tidak diketahui banyak manajer proyek. (*)



Excellentia

Project Management Newsletter

Up Coming Event

Saturday, 26 March 2011
09:00 - 12:00

Seminar @ Unpar :
Project Management
in Construction Industry

Wednesday, 6 April 2011

Seminar @ UPH :
Management Konstruksi

Wednesday, 20 April 2011

22nd Open Membership Meeting
@ Microsoft Indonesia :
Project Financing Management



Moving Forward sambungan dari halaman 1

dan assurance untuk keberhasilan seluruh pelaksanaan proyek yang menjadi lingkup kerjanya. PMO yang berdaya, mampu dipercaya manajemen untuk mengkomunikasikan bahasa strategic/finance dan bahasa tactical, serta kenyataan operational yang dalam banyak hal perlu di-sinkronkan. PMO dapat menjadi motor utama penggerak keserasian organisasi end to end, baik untuk customer projects maupun internal/change/improvement projects.

Kata orang *project is the melting points of everything*, ada dimensi Sales/Business, HR, Finance, Operation, Teknis, Sourcing/procurement, Quality, Safety, dll yang terjadi secara bersamaan dan perlu dikelola secara optimal. Dalam tugas membangun people dan organisasi proyek, PMO memastikan ketersediaan process, method & tools kepada tim manajemen proyek. Hanya dengan keseragaman "bahasa" yang efektif dalam menjalankan proyek, sebuah organisasi dapat memetik pengalaman dan benefit terindah, dari meng-aplikasikan manajemen proyek.

Sinergi Tujuan Organisasi

Make it Happen! Sebuah kalimat klasik yang sering dijadikan menjadi anekdot untuk "nama tengah" dari seorang Manajer Proyek. Namun organisasi sering melupakan intisari dari mengapa kita melakukan proyek itu sendiri, dikaitkan dengan tujuan organisasi dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Jika kapabilitas manajemen proyek, selalu diarahkan pada koridor "implementasi" berbasis pemenuhan tujuan jangka pendek, seperti: yang penting selesai & profit, customer happy, contract delivery completed, dsb, sering membawa praktek-praktek yang membatasi budaya excellence pada pelaksanaan proyek sendiri. Dalam suasana industri dan bisnis yang semakin kompetitif, tujuan proyek adalah baseline terpenting yang perlu dijelaskan secara gambang oleh Project Sponsor dan Management kepada Manajer Proyek dan Tim-nya. Dalam hal ini project portfolio management dapat

membantu organisasi untuk menyelaraskan tujuan jangka pendek-menengah-panjang perusahaan dengan customer, operation & people dimension. Tema-tema yang menjadi improvement area focus organisasi juga perlu dimasukkan dalam dimensi tujuan, seperti customer loyalty, sustainable growth, capital efficiency, operational excellence, profit improvement, dll. Dari sisi tujuan praktis proyek seperti contract fulfillment, cost, schedule & quality, juga perlu terus menerus di-optimalkan, bahkan dimulai dari pre-sales, dimana lessons learned pelaksanaan proyek dapat membantu melakukan terobosan dan inovasi yang membantu organisasi menjadi lebih kompetitif dan produktif.

Satu Plan

Berapa banyak plan & schedule yang diperlukan untuk sebuah proyek? Mungkin semua dari kita sepakat seharusnya jawab-nya adalah SATU. Sebagai follow-up dari sebuah proses, bagaimana seseorang Manajer Proyek mendapat penugasan, kegiatan perencanaan menjadi sentral dari bagaimana manajer proyek dan tim-nya melakukan integrasi dan decision making terhadap input dan lessons learned yang didapat untuk membuat perencanaan yang optimal dengan melibatkan key stakeholders yang diperlukan.

Sesungguhnya tahap perencanaan proyek adalah kesempatan emas bagi tim proyek untuk menggalang alignment antara key stakeholders, mengerti apa yang hendak dicapai melalui proyek ini dan secara bersama-sama memberikan masukan yang optimal kepada perencanaan.

Jika sebuah rencana proyek sudah disusun dengan segala masukan, asumsi, data lessons learned, dan batasan-batasan yang perlu diperhatikan, tentulah ini menjadi pedoman dan panduan satu-satunya kepada semua tim proyek dan stakeholders, sehingga keseluruhan organisasi bisa bersama-sama mendukung.

Apakah semudah itu? Tidak juga. Salah

satu faktor penting adalah bagaimana sebuah organisasi meletakkan stand-point sales, operasi & support function-nya melalui manajemen proyek. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah bentuk organisasi berbasis functional/matrix/projectized, membawa konsekuensi tantangan tersendiri bagi Project Sponsor dan Manajer Proyek untuk menyatukan visi dan prioritas yang jelas, dalam pelaksanaan multi-projects, multi-customer.

Namun, dengan penugasan yang jelas & komunikasi yang tak mengenal menyerah pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek, ditunjang dengan management support dan project sponsorship, seorang Manajer Proyek sesungguhnya mendapat kesempatan dan otoritas untuk melakukan alignment kepada semua functions/line, internal dan external, yang diperlukan untuk kesuksesan proyek. *Drive the organization with ONE latest approved & communicated plan.*

Kill your Project, Timely

Saya bicara mengenai project closing. Banyak organisasi terbuai dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek, tanpa memiliki cukup fokus, perhatian dan resources untuk memastikan acceptance dan closing dapat dilaksanakan secara lebih terencana dan dikawal secara sungguh-sungguh. Akibatnya posisi keberhasilan atau outcome suatu proyek dapat dengan mudah bergeser negatif, apakah dari sisi cost spending, profit achievement, operational readiness, cash-flow, penalty, dsb. Oleh karenanya pastikan closing menjadi agenda utama, direncanakan dan dilaksanakan secara periodik, bahkan dimulai dari proses sales dan design/engineering. Closing menyangkut, acceptance, settlement, change handling, customer/supplier contract management, dll.

Penulis merupakan Praktisi & Konsultan Project Management, Former VP Education PMI Jakarta Chapter Officer.

Sahabat,

Terima kasih atas support rekan-rekan sekalian untuk terlaksananya edisi perdana dari newsletter ini bulan lalu, dan untuk bulan ini kami kembali ingin berbagi beberapa informasi kegiatan yang telah kami laksanakan di bulan Februari dan Maret 2011 serata sedikit kami membahas topik Pembangunan PMO dan Leadership dalam implementasi Project Manajement.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk Pak Herry Hendarto dan Pak Hariyo D. Pangarso yang sudah menyumbangkan tulisannya dan untuk rekan-rekan yang ingin share pengalaman dan ilmu berupa tulisan, redaksi menunggu untuk dapat diterbitkan diedisi selanjutnya.

Semoga keberadaan Excellentia semakin dapat mengenalkan dunia project manajemen kepada khalayak dan dirasakan manfaatnya dalam pelaksanaan aktifitas rekan-rekan sehari. Sekali lagi kami ada untuk anda.

Vinny Gemilia
VP Marketing



Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Indonesia
Telp. +62 21 7599 7905
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org

Board of Directors PMI Indonesia Chapter
President: Mohammad Ichsan, PMP • **Secretary General:** Muhammad Arisman Indrawan, PMP • **VP Marketing :** Vinny Muharam, PMP • **VP Education:** Anna Khodijah, PMP, PMI-SP • **VP Program:** Arenita Santoso, PMP • **VP Membership:** Noerrachman Saleh, PMP • **VP Treasury:** Wahyu Cromer, PMP • **VP Communication:** Felinda Hertadi, PMP.

Excellentia
Editor: Wahyu Cromer • **Desain layout:** Bagas Shinugri
• **Kontributor:** Heri Taufiq • **Fotografer:** M. Harif Aninto

MOVING FORWARD

WITH YOUR PROJECT MANAGEMENT CAPABILITY

Hariyo D. Pangarso, PMP

Pada kesempatan ini, penulis mencoba membuat catatan, untuk menjawab pertanyaan yang sering dijumpai pada banyak events: *Bagaimana sebuah organisasi dapat meningkatkan kinerja-nya melalui aplikasi manajemen proyek? Semoga bermanfaat.*

Perkuat PMO

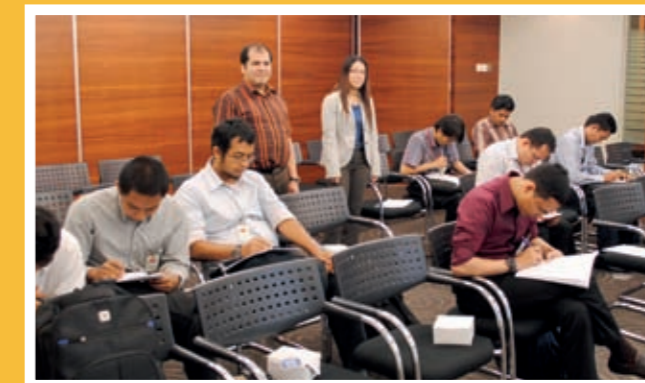
Sampai sekarang saya masih percaya pada filosofi bahwa *project is performed by organized people*. Memperkuat Project Management Office, berarti ada kepercayaan dan komitmen yang kuat dari manajemen team, i.e. sales, finance, operation terhadap pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas pemimpin dan pelaksana manajemen proyek, sebagai

gugus tugas yang passionate memimpin orang, reliable, berdaya, dapat dipercaya untuk selalu dapat memenuhi target perencanaan dan pelaksanaan proyek. PMO yang kuat mampu mengkombinasikan pembinaan organisasi melalui PM organizational maturity model dan project manager's competency framework di bidang knowledge, performance dan personal competence, sekaligus melakukan pembinaan, pengawasan



Hariyo D. Pangarso, PMP

bersambung ke halaman 4



PMP Exam Preparation

Regular event

Ms. Anna Khodijah, PMP dan Mr. Zakky Saleh Balbeid, PMP berada ditengah-tengah peserta exam preparation yang diadakan di Gedung Microsoft Indonesia. Pelatihan simulasi 4 jam ujian ini diberikan dengan maksud agar para peserta benar-benar siap menghadapi ujian sertifikasi Project Management Professional yang sebenarnya.



Herry Hendarto, PMP

Isu Kepemimpinan Dalam Management Proyek

Mari kita lihat peran dan karir dalam hidup kita saat ini. Anda sekarang seorang eksekutif, seorang insinyur pimpinan (lead engineer), seorang insinyur kepala (chief engineer), manajer teknik, seorang manajer cabang, manajer proyek, manajer departemen, manajer operasi, General Manager, atau bahkan wakil presiden, chief operating officer, chief executive officer, atau presiden suatu lembaga, organisasi, atau perusahaan. Apakah peran ini otomatis membuat Anda seorang pemimpin di bidang, disiplin, departemen, organisasi, lembaga, atau perusahaan anda?

Posisi Anda jelas telah memberikan dan menganugerahkan Anda rasa hormat dan segan teman sejawat, juga otoritas, dan kekuasaan untuk menyelesaikan tugas-tugas, misi, proyek, atau tujuan tertentu dalam sebuah organisasi dan perusahaan, namun demikian kuasa, hak, dan kewenangan dalam posisi Anda atau peran anda tidak secara otomatis membuat Anda seorang pemimpin. Menurut pendapat saya kekuasaan dan otoritas ini hanya membuat Anda seorang bos dalam peran seperti yang terdefiniskan dalam job description posisi anda dalam organisasi.

Pemimpin tidak dilahirkan, meskipun sejarah menunjukkan beberapa pemimpin muncul dalam situasi tertentu. Yang jelas kebanyakan pemimpin itu dibentuk dan dibina, dan di mana kepemimpinan adalah skillset yang dapat dipelajari. Jadi apa itu pemimpin? Bahkan mungkin pertanyaan yang lebih valid untuk dipertanyakan adalah apakah anda adalah seorang pemimpin dan pemimpin seperti apa Anda ini.

Jika Anda seorang pemimpin, orang cenderung untuk mengamati apa yang Anda lakukan sehingga mereka tahu siapa Anda sebenarnya seperti yang terjadi pada President SBY. Begitu juga dalam peran anda sebagai seorang pemimpin proyek. Mereka yang anda pimpin menggunakan pengamatan atau observasi ini untuk mengetahui apakah Anda seorang pemimpin yang terhormat dan terpercaya, atau mungkin hanya seorang egois yang mementingkan diri sendiri dengan menyalahgunakan wewenang untuk berpenampilan baik guna mendapat promosi.

Pemimpin yang mengutamakan kepentingan diri sendiri tidak efektif karena mereka yang dipimpin hanya mematuhi dan menjalankan apa yang menjadi kewajiban mereka sebagai karyawan dan melakukan apa yang diperintahkan pemimpin; terutama sekali karena takut akan akibatnya kalau tidak mengikuti. Kalau kita teliti lebih lanjut, mereka tidak melakukan serta mengikuti perintah atas dasar tekad mereka sendiri yang menjadi tujuan bersama. Pemimpin yang egois ini dapat berhasil di berbagai bidang karena mereka menyajikan gambaran yang baik kepada senior mereka dengan mengorbankan kepentingan orang yang mereka pimpin.

Dasar kepemimpinan yang baik terletak pada karakter yang baik dan terhormat dan pada pelayanan tanpa pamrih untuk kepentingan organisasi. Di mata para karyawan kepemimpinan Anda adalah segala sesuatu yang Anda lakukan yang memberikan hasil tepat guna atas tujuan organisasi dan kesejahteraan mereka. Seorang pemimpin yang dihormati akan memusatkan pada diri (apa yang menjadi kepercayaan dan karakternya), pada apa yang dia ketahui (pekerjaan, tugas,

pemahamannya atas sifat manusia), dan pada apa yang dilakukannya sebagai seorang pemimpin dalam tugasnya (mengimplementasikan, memotivasi, memberikan arahan akan apa yang menjadi misi bersama) dan bagaimana memimpin (dalam menciptakan lingkungan kerja, dalam memberikan pemberdayaan team (Team empowerment), dalam bekerjasama dalam team, dan dalam perlakuan yang layak kepada sesama anggota teamnya).

Apa yang membuat orang ingin mengikuti seorang pemimpin? Kebanyakan orang ingin dibimbing dan diarahkan; dan mereka ingin dipimpin dan diarahkan oleh orang-orang yang mereka hormati dan hormati, dan oleh seorang pemimpin yang memiliki tujuan yang jelas, dan oleh pimpinan yang memberi rasa nyaman, di mana mereka termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam tugas yang mereka emban. Menjadi pemimpin juga berarti memiliki ketulusan untuk membimbing dan menumbuhkan teamnya menjadi orang yang lebih baik dan sukses dan memungkinkan potensi anggota teamnya untuk tumbuh maksimum dalam jenjang karirnya. Untuk mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan yang mereka pimpin, pemimpin harus etis dalam perilaku mereka. Pemimpin harus bisa memproyeksikan arah yang kuat serta tujuan yang mantap, dan dengan menyampaikan visi yang kuat untuk masa depan.

Pada umumnya manusia bekerja dengan baik kalau berada dalam lingkungan kerja yang tepat di mana mereka merasa dipercaya, dan terberdayakan (empowered) dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Menjadi tugas pemimpin untuk menciptakan suasana kerja yang bersifat saling mempercayai, mendapatkan kepercayaan, serta dalam lingkungan kerja team yang punya satu misi yang menjadi tujuan bersama. Bayangkan bagaimana efektifnya pekerjaan kalau sebagai pimpinan anda bisa berbagi apa yang harus diselesaikan bersama dengan Team, menjadikan tugas ini sebagai suatu tujuan bersama di mana orang yang kita pimpin dapat menemukan cara untuk mencapai sasaran yang dia banggakan daripada pemimpin harus mengarahkan secara khusus dan memberikan instruksi untuk melakukan tugas sesuai dengan kehendak pemimpin. Hal ini berlaku baik dalam lingkup perusahaan maupun dalam lingkup manajemen proyek dimana apabila anda sebagai pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik anda akan memberdayakan Teamnya untuk bekerja lebih keras dan mencapai hasil pekerjaan yang lebih banyak dan baik. Jadi dengan kata lain ini semua adalah semata soal berbagi dengan Team dan bukan hanya sekedar memberi perintah saja karena anda bosnya.

Perusahaan dan insititusi akan bisa menghasilkan kepemimpinan yang baik apabila mereka mempunyai perencanaan kepemimpinan (succession planning) dan program mentoring dalam perusahaannya di mana orang yang cakap dapat dibina menjadi pemimpin masa depan perusahaan dan organisasinya.

Herry has over 25 years of working experience in various capacity as presidents, vice presidents, technical resource management, and in project management roles in a number of multi national companies in project management, engineering, procurement, and construction of oil & gas, petrochemicals, chemicals, and refineries in the Asia Pacific region. Contact him by email at herryh@herolianconsulting.com.

Dari One Day Seminar di Surabaya Manajer Proyek di Abad 21

Kota Surabaya di Jawa Timur menjadi saksi betapa antusiasnya para manajer proyek menyerap ilmu-ilmu tentang pengelolaan proyek dari guru-guru Project Management Institute (PMI). Sejak pagi kampus Magister Manajemen Teknologi (MMT) di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) sudah ramai dipadati komunitas manajer proyek. Di akhir pekan itu, tepatnya Sabtu (19/2/2011), berlangsung One Day Seminar bertepatan 21st Century Project Manager.

Tidak hanya praktisi manajer proyek yang tampak memenuhi ruang seminar, tak sedikit juga mahasiswa dan alumni MMT ITS hadir. Serta berbagai peserta perwakilan dari perusahaan pendukung acara seminar ini turut bersemangat menyimak petuah-petuah manajemen proyek yang dipaparkan. Seminar yang berlangsung hingga sore ini dibuka oleh Rektor ITS, Prof Ir. Priyo Suprobo MSc, PhD.

PMI Chapter Indonesia, merupakan pengusung acara ini menghadirkan Mohammad Ichsan Dipl. Ing, MT, PMP sebagai pembicara yang merupakan President PMI Indonesia Chapter.



Tak kalah menariknya pembicara lainnya yaitu Amin Leiman MBA, MSBA, PMP dari PMI Honolulu Chapter yang menguraikan bagaimana seharusnya manajer proyek profesional di abad 21.

Selain itu ada juga Ir. Noerrachman Saleh, PMP selaku Vice President bidang membership PMI Indonesia Chapter mengupas tentang Risk Management. Serta Anna Khodijah, ST, MEBiz, PMP, PMI-SP yang merupakan Vice President PMI Indonesia Chapter bidang Education. (•)

One Day Seminar



20th Open Membership Meeting PMI Event

PMI Indonesia Chapter secara berkala mengadakan Open Membership Meeting. Kali ini kegiatan OMM bertempat di gedung Microsoft Indonesia. Sahabat PMI berkumpul dan membahas Project Integration Management. Tampak peserta yang hadir dalam acara OMM berfoto bersama setelah acara selesai.



Penjajakan Kerjasama PMI Indonesia Chapter dengan ITB

VP Marketing PMI Indonesia Chapter - Ms. Vinny Gemilia bertemu dengan pihak ITB di Bandung untuk menjajaki kerjasama lebih erat antara PMI Indonesia Chapter dengan ITB dalam mengembangkan keilmuan dan aplikasi project management di Indonesia.

OMM

KULIAH UMUM Universitas Indonesia



Kuliah Umum

Meriah dan seru. Kata yang pantas untuk menggambarkan kuliah umum yang diselenggarakan PMI Indonesia Chapter bekerja sama dengan FEUI, Senin, 14 Maret 2011 kemarin.

Puluhan peserta yang merupakan civitas akademika Universitas Indonesia memenuhi Gedung Student Center pada seminar yang bertajuk "Start your career in Project Management", mendapat gambaran salah satu pilihan karir gemilang setelah menyelesaikan pendidikan.

Kuliah umum menghadirkan pembicara dari PMI Indonesia Chapter yakni Mr. Arisman Indrawan, PMP dan Ms. Anna Y. Khodijah, MEBiz, PMP, PMI-SP.